

OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI TENTANG  
ETIKA BATUK KEPADA PASIEN BARU DI BLUD  
PUSKESMAS PADAHERANG KABUPATEN  
PANGANDARAN



Oleh:

Ariel Arliansyah PP, A.Md. Kep

NIP. 199709042022031013

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kab. Pangandaran

Angkatan VII Tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2022

## LEMBAR PENGESAHAN

### OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI TENTANG ETIKA BATUK KEPADA PASIEN BARU DI BLUD PUSKESMAS PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

Peserta Diklat:

Ariel Arliansyah PP, A.Md. Kep.

NIP. 19970904 202203 1 013

Telah disetujui Tanggal      Juni 2022

di Pusdikmin Lemdiklat POLRI Bandung

Coach



**RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H.,**

AKBP.NRP.70020391

Mentor



**SURYATI, S.KM., M.Si**

NIP. 19690923 199102 2 002

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

---

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM  
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Ariel Arliansyah PP, A.Md. Kep  
Diklat  
Instansi : BLUD Puskesmas Padaherang  
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Perawat  
Nosis : .....

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

**Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditanggapi, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. Dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, Juni 2022

*Coach*



**RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H.**

AKBP.NRP.70020391

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM  
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta Diklat : Ariel Arliansyah PP, A.Md. Kep  
Instansi : BLUD Puskesmas Padaherang  
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Perawat  
Nosis : .....

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

**Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditanggapi, dengan penjelasan sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kab. Pangandaran, Juni 2022

Mentor



**SURYATI, S.KM., M.Si.**  
NIP. 19690923 199102 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Rancangan Aktualisasi Habitiasi Nilai- Nilai Dasar Profesi ASN di UPTD Puskesmas Jadikarya dengan judul “Implementasi Gasik (Gerakan Kader Siap Skrining) Sebagai Upaya Optimalisasi Deteksi Dini Resiko Kehamilan Oleh Masyarakat Di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya”. Rancangan ini penulis susun untuk memenuhi tugas dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Gelombang II Angkatan VII Pemerintah Kabupaten Pangandaran Tahun 2022 di Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat Polri.

Sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022, penulis menyadari bahwa penyusunan rancangan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Komisaris Besar Polisi Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
2. AKBP Grace K. Rahakbau, S.I.K., M.Si., selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
3. AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M.Si., selaku Kepala Bagian Pendidikan Dan Pelatihan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia serta *coach* yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi habituasi ini.
5. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Pembinaan Siswa Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
6. M.Isnaini Pujaananda, S.Kep.,Ners selaku Pemimpin BLUD Puskesmas Jadikarya sekaligus mentor
7. Ayah, Ibu, keluarga dan rekan-rekan penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis

8. Rekan-rekan di kelompok 1 angkatan VII dan keluarga besar peserta Latsar CPNS Kabupaten Pangandaran Tahun 2022 atas dukungan, motivasi dan saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam rancangan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Pangandaran, .....Juli 2022

Penulis



Ariel Arliansyah PP, A.Md.Kep

## DAFTAR ISI

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN.....                          | i         |
| PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DARI COACH.....    | ii        |
| PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DARI MENTOR .....  | iii       |
| KATA PENGANTAR.....                             | iv        |
| DAFTAR ISI .....                                | vi        |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>  |
| A. LATAR BELAKANG .....                         | 1         |
| B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAM PERAN .....         | 5         |
| C. TUJUAN AKTUALISASI .....                     | 9         |
| D. MANFAAT AKTUALISASI .....                    | 9         |
| E. RUANG LINGKUP .....                          | 9         |
| <b>II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI .....</b> | <b>10</b> |
| A. GAMBARAN UMU DAN KEGIATAN AKTUALISASI .....  | 10        |
| B. KEGIATAN RANCANGAN AKTUALISASI .....         | 10        |
| C. JADWAL RANCANGAN AKTUALISASI .....           | 21        |
| <b>III. PENUTUP .....</b>                       | <b>22</b> |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Aparatur sipil negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No 5 tahun 2014). Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tiga fungsi penting, yaitu sebagai pelayan publik, pembuat dan pelaksana kebijakan, serta perekat dan pemersatu bangsa. ASN juga mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan UUD 1945 (LAN, 2017).

Adanya Pelatihan Dasar (Latsar) pola baru ini juga diharapkan dapat membentuk kader ASN yang berkualitas berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang meliputi: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang dapat diakronimkan menjadi BerAKHLAK. Dengan demikian peserta Diklat Pelatihan Dasar dapat menjadi Aparatur Sipil Negara yang profesional sebagai pelaksanaan kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa.

Salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan aparatur yang mampu menanamkan dan mengaplikasikan nilai-nilai dasar dan memahami perannya di dalam NKRI yaitu dengan penyusunan rancangan aktualisasi pada satuan kerja masing-masing. Rancangan aktualisasi tersebut menuntut CPNS untuk mampu menemukan isu yang berkaitan dengan tugas dan fungsi pokoknya masing-masing, serta inovasi yang digagas untuk memecahkan isu tersebut.

Menurut PERMENKES No. 43 Tahun 2019 Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah,

pemerintah daerah dan/atau masyarakat Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Dalam menjalankan pemerintahan Kabupaten Pangandaran terdapat 24 Satuan Kerja Perangkat Daerah, salah satunya adalah Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran berfungsi sebagai penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan yang terdiri dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Di kabupaten Pangandaran terdapat 15 Puskesmas salah satunya yaitu Puskesmas Padaherang. Puskesmas Padaherang terletak di kecamatan Padaherang. Puskesmas Padaherang membawahi 9 wilayah kerja antara lain desa Padaherang, Karangpawitan, Paledah, Karangmulya, Kedungwuluh, Cibogo, Pasirgeulis, Panyutran, Maruyungsari.

## **1. Kondisi sekarang**

Berdasarkan pengamatan penulis sejak ditugaskan selama 30 hari di BLUD Puskesmas Padaherang terdapat beberapa isu, yaitu:

- a. Optimalisasi Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang,

Batuk sering kali terjadi dimanapun kita berada. Batuk merupakan salah satu cara penularan infeksi kepada orang lain yang berada disekitar. Pencegahan dan pengendalian terhadap infeksi harus terus berjalan sehingga salah satu hal yang paling

sederhana yang dapat dilakukan dalam menangani penularan infeksi dengan upaya memberikan pengetahuan tentang etika batuk pada keluarga pasien baru BLUD Puskesmas Padaherang. Pada tanggal 1 Juni 2022 saya menyakan kepada salah satu pasien yang berada di BLUD Puskesmas Padaherang yang bernama Ny. Tahta Beliau menjawab :”Saya tidak mengetahui tentang etika batuk yang saya ketahui ketika batuk ada ditutup oleh tangan”.

- b. Optimalisasi lima momen cuci tangan di BLUD Puskesmas Padaherang.
- c. Optimalisasi kesadaran orang tua pasien anak tentang kepatuhan konsumsi obat jangka Panjang di BLUD Puskesmas Padaherang

## **2. Kondisi yang diharapkan**

Tujuan yang ingin dicapai pada perancangan aktualisasi ini adalah

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai Nilai dasar ASN (BerAKHLAK).
- b. Mengoptimalisasi Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang,

## **3. Isu yang diangkat**

Rancangan aktualisasi ini dimulai dengan mengidentifikasi isu yang muncul pada Instansi kerja penulis, yaitu BLUD UPTD Puskesmas Padaherang. Isu muncul dari berbagai sumber, yaitu: hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa percobaan CPNS, Tugas pokok dan fungsi penulis sebagai Perawat Terampil. Beberapa isu aktual yang muncul dari sumber-sumber diatas kemudian didapatkanlah 3 buah masalah yang telah diidentifikasi dan terkategori dengan prinsip ASN, sebagai berikut:

- 1) Belum optimalnya Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang.
- 2) Belum optimalnya lima momen cuci tangan di BLUD Puskesmas Padaherang.

- 3) Belum optimalnya kesadaran orang tua pasien anak tentang kepatuhan konsumsi obat jangka Panjang di BLUD Puskesmas Padaherang.

Berdasarkan isu di atas, dilakukan analisis dengan menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak) untuk mengetahui isu aktual.

| NO | ISU AKTUAL                                                                                                                   | (A) | (P) | (K) | (L) | TOTAL | RANGKING |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-------|----------|
| 1. | Belum optimalnya Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang                       | 4   | 4   | 5   | 5   | 18    | I        |
| 2. | Belum optimalnya lima momen cuci tangan di BLUD Puskesmas Padaherang.                                                        | 4   | 4   | 4   | 4   | 16    | II       |
| 3. | Belum optimalnya kesadaran orang tua pasien anak tentang kepatuhan konsumsi obat jangka Panjang di BLUD Puskesmas Padaherang | 3   | 4   | 4   | 3   | 14    | III      |

Pada tabel pemilihan isu berdasarkan AKPL, didapatkan prioritas isu “Kurang optimalnya Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang” Oleh karena itu, berdasarkan analisis diatas penulis tertarik untuk membuat rancangan

aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang”**.

## **B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN PERAN**

### **1. Visi Puskesmas Padaherang**

Terwujudnya BLUD Puskesmas yang menjadikan Kab. Pangandaran Lebih Maju, Sejahtera dan Mandiri melalui Pembangunan yang Adil dan Merata serta Berkelanjutan.

### **2. Misi Puskesmas Padaherang**

- 1) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Mudah, Murah, Adil dan Merata
- 2) Meningkatkan Pembangunan Fasilitas Kesehatan dan Sarana Pendukung lainnya serta Penempatan Tenaga Kesehatan
- 3) Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan Mutu Dan Penggunaan Obat Serta Pengawasan Obat Dan Makanan
- 4) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Yang Kurang Mampu
- 5) Meningkatkan Pelayanan Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat
- 6) Meningkatkan Mutu Manajemen Kesehatan Serta Informasi Kesehatan.

### **3. Nilai Dasar Penyelenggaraan BLUD Puskesmas di Kabupaten Pangandaran Adalah :**

- 1) Akuntabilitas
- 2) Tertib
- 3) Profesional
- 4) Berkedilan
- 5) Sejahtera

### **4. Tugas pokok Puskesmas**

Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

## **5. Fungsi Puskesmas**

- 1) penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya,
- 2) penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

## **6. Tugas pokok dan fungsi perawat**

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019, Jabatan Fungsional Perawat adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan sesuai dengan peraturan perundangundangan. Tupoksi perawat terampil

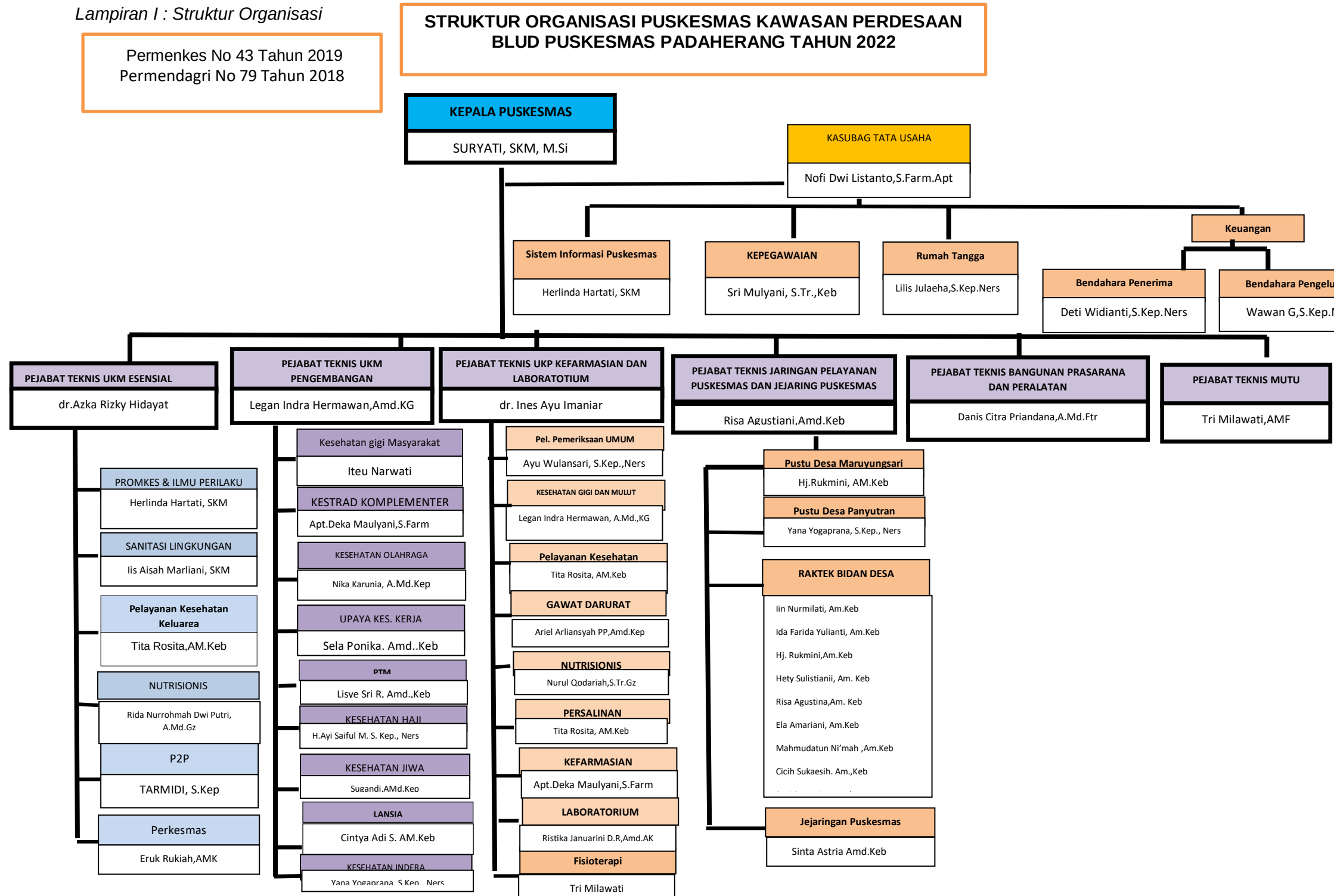
- 1) melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
- 2) melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
- 3) melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotive
- 4) memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif
- 5) memberikan oksigenasi sederhana
- 6) memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
- 7) memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi
- 8) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
- 9) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
- 10) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas
- 11) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas

- 12) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa
- 13) melakukan tindakan terapi komplementer/holistic
- 14) melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/ intra/post operasi
- 15) memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif
- 16) memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/ menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
- 17) melakukan perawatan luka
- 18) melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

## 7. Struktur organisasi

Lampiran I : Struktur Organisasi

Permenkes No 43 Tahun 2019  
Permendagri No 79 Tahun 2018



### **C. TUJUAN AKTUALISASI**

Adapun tujuan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang etika batuk pada pasien di lingkup wilayah Puskesmas Padaherang,
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai profesi ASN, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif (BerAKHLAK) dalam menjalankan tugasnya.

### **D. MANFAAT AKTUALISASI**

1. Manfaat bagi Penulis  
Manfaat yang akan didapatkan adalah penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar PNS yang mencakup nilai BerAKHLAK serta nilai-nilai dari kedudukan dan peran PNS dalam melaksanakan tugas jabatannya sebagai seorang PNS yang profesional.
2. Manfaat bagi Organisasi  
Manfaat bagi Puskesmas Padaherang adalah lebih optimal Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang.

### **E. RUANG LINGKUP**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 30 hari di BLUD UPTD Puskesmas Padaherang terhitung dari tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan 7 Agustus 2022.

## II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

### A. Gambaran Umum dan Kegiatan Aktualisasi

Rencana kegiatan yang akan di aktualisasikan oleh penulis yaitu terkait dengan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru di BLUD Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut:

1. Membuat instruksi kerja pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru
2. Membuat poster tentang pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru
3. Melakukan sosialisasi kepada pasien baru tentang etika batuk
4. Melakukan penerapan prinsip etika batuk kepada pasien baru
5. Melakukan evaluasi kegiatan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru

### B. Kegiatan Rencana Aktualisasi

#### 1. Membuat instruksi kerja pemberian edukasi etika batuk kepada pasien baru

##### a. Tahapan Kegiatan

- 1) Melakukan konsultasi dengan atasan terkait pembuatan instruksi kerja etika batuk ke pasien.
- 2) Melakukan tinjauan pustaka dan menyiapkan dokumen-dokumen terkait untuk membuat instruksi kerja
- 3) Melakukan diskusi pembuatan instruksi kerja Pemberian edukasi etika batuk
- 4) Menyusun dan mengusulkan draft instruksi kerja etika batuk ke pasien kepada atasan

##### b. Hasil yang ingin dicapai

Adanya lembar instruksi kerja tentang etika batuk ke pas

c. Nilai-nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan kegiatan ini bermanfaat agar perawat dalam melakukan tugasnya di pelayanan sesuai standar prosedur guna meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

2) Akuntabel

Kegiatan ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

3) Kompeten

Dalam pembuatan pemberian edukasi tentang etika batuk dilakukan peninjauan pustaka sehingga dapat mengembangkan pengetahuan diri

4) Harmonis

Membangun lingkungan kerja yang kondusif saat melakukan konsultasi

5) Loyal

Diskusi dengan mentor mencerminkan nilai permusyawatan / penerapan sila ke-4

6) Adaptif

Bersikap aktif melakukan konsultasi dengan atasan untuk berinovasi dalam pembentukan instruksi kerja.

7) Kolaboratif

Bekerja sama atasan dalam pembuatan pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Pembuatan pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas tinggi

2) SMART ASN

Pemilihan tinjauan pustaka dalam pembuatan instruksi kerja pemberian obat mempertimbangkan etika bermedia digital (*digital ethic*)

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Adanya edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru di BLUD Puskesmas Padaherang yaitu Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional dan Akuntabel

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi integritas dan akuntabel.

**2. Membuat poster tentang etika batuk**

a. Tahap Kegiatan

- 1) Mengumpulkan data/materi terkait etika batuk
- 2) Merancang/mendesain dan mencentak poster tentang etika batuk.
- 3) Melakukan komunikasi dengan atasan terkait draft desain poster pemberian edukasi tentang etika batuk.
- 4) Melakukan uji coba pemahaman poster tentang etika batuk kepada pasien baru.
- 5) Penempelan poster tentang etika batuk kepada.

b. Hasil yang ingin dicapai

Adanya poster tentang etika batuk.

c. Nilai-nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Dengan adanya poster dapat menjadi solusi agar saat memberikan pelayanan, perawat selalu ingat untuk memberikan edukasi tentang etika batuk kepada

pasien sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima.

2) Akuntabel

Membuat poster dengan penuh tanggung jawab, memuat konten informasi yang benar dan tidak menyesatkan.

3) Kompeten

Dengan adanya poster dapat membantu perawat agar tidak lupa memberikan edukasi tentang etika batuk sehingga perawat melakukan tugas dengan kualitas terbaik.

4) Harmonis

Berkonsultasi dengan atasan dan berkoordinasi dengan rekan perawat dalam membuat desain poster Dengan sikap sopan, santun.

5) Loyal

Pembuatan poster tentang etika batuk sebagai salah satu wujud komitmen untuk peningkatan mutu pelayanan.

6) Adaptif

Bersikap proaktif, berinovasi, dan mengembangkan kreatifitas melalui pembuatan poster tentang prinsip etika batuk.

7) Kolaboratif

terbuka terhadap saran dan arahan dari atasan terkait dengan poster

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Pembuatan poster dapat mengedukasi kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi teredukasi serta sebagai pengingat ketika ASN lupa memberikan edukasi tentang etika batuk dapat melihat kembali

diposter. Diharapkan terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

2) SMART ASN

Pemanfaatan teknologi digital berupa laptop dan internet dalam proses pembuatan poster untuk meningkatkan penerapan cakap bermedia digital (*digital skill*).

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Adanya poster dinding tentang etika batuk sejalan dengan misi Kabupaten Pangandaran yaitu meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional dan akuntabel.

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi integritas dan akuntabel.

**3. Melakukan koordinasi/sosialisai kepada perawat tentang etika batuk**

a. Tahap Kegiatan

- 1) Melakukan konsultasi dengan atasan terkait penentuan waktu, tempat, dan media sosialisasi.
- 2) Menyiapkan materi dan media tentang etika batuk.
- 3) Melakukan koordinasi tentang etika batuk.

b. Hasil yang ingin dicapai

Peningkatan Pemberian edukasi/sosialisasi tentang etika batuk dari perawat ke pasien baru.

c. Nilai-nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Dilakukanya sosialisasi tentang etika batuk dapat menambah wawasan pasien serta mengingatkan bahwa penting untuk selalu melakukan etika batuk untuk mencegah terjadinya Penularan penyakit melalui udara dan droplet.

2) Akuntabel

Penyampaian sosialisasi dilakukan dengan jelas dan penuh tanggung jawab dan melakukan sosialisasi sesuai kontrak waktu yang telah disepakati.

3) Kompeten

Melaksanakan kegiatan sosialisasi merupakan salah satu bentuk dari kepemimpinan dan transparansi antar rekan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

4) Harmonis

Melakukan sosialisasi dengan sikap sopan, santun, dan menghargai teman sejawat.

5) Loyal.

Teman sejawat diberikan kesempatan yang sama dalam mengikuti sosialisasi.

6) Adaptif

Menciptakan inovasi untuk melakukan refresh materi sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menambah pengetahuan, kompetensi dan keterampilan.

7) Kolaboratif

Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat dalam pelaksanaan sosialisasi.

d. Kedudukan dan Peran ANS

1) Manajemen ASN

Sosialisasi dilakukan dengan tetap mengedepankan nilai kesopanan dan memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan

2) SMART ASN

Pemilihan substansi media sosialisasi mempertimbangkan etika bermedia digital (*digital ethic*)

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Adanya sosialisasi pemberian obat ke pasien berkontribusi terhadap misi Kota Banjar yaitu Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi integritas dan akuntabel

**4. Melakukan sosialisasi/edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru**

a. Tahap Kegiatan

- 1) Melakukan perencanaan edukasi tentang etika batuk.
- 2) Melakukan kerja sama dengan sesama perawat jaga
- 3) Memberikan edukasi tentang etika batuk.
- 4) Melakukan dokumentasi pemberian edukasi etika batuk.

b. Hasil yang ingin dicapai

Peningkatan pemahaman dan penerapan etika batuk oleh pasien baru.

c. Nilai-nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi Pelayanan  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien merupakan tugas perawat sebagai ASN yang berfungsi sebagai pelayan publik.
- 2) Akuntabel  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk ke pasien merupakan hal yang harus dilakukan seorang oleh petugas kesehatan. Dengan Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien dapat diartikan bahwa perawat telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.
- 3) Kompeten  
Pemberian obat kepada pasien dengan Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk menjadi salah satu wujud perawat dalam melakukan tugas dengan kualitas terbaik.
- 4) Harmonis  
Bersikap sopan dan santun dalam melaksanakan kegiatan Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk.
- 5) Loyal  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk menjadi bentuk komitmen perawat untuk menunjang keselamatan pasien
- 6) Adaptif  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk dilakukan sesuai instruksi kerja
- 7) Kolaboratif  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk dilakukan bersama-sama dengan teman sejawat

d. Kedudukan dan Peran ASN

- 1) Manajemen ASN  
Perawat melaksanakan Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk. Perawat juga senantiasa menjaga kerahasiaan dokumentasi yang dilakukan di rekam medis pasien.
  - 2) SMART ASN  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk dengan instruksi kerja pemberian obat yang bersumber dari *textbook* dan *e-book*.
- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi  
Melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk oleh perawat sejalan dengan misi Kab. Pangandaran yaitu Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional dan Akuntabel
- f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi  
Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi integritas dan akuntabel

**5. Melakukan evaluasi kegiatan melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk**

- a. Tahap Kegiatan
  - 1) Melakukan konsultasi dengan atasan terkait pembuatan draft untuk monitor dan evaluasi kegiatan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru.
  - 2) Memonitor pelaksanaan kegiatan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru.
  - 3) Melakukan evaluasi kegiatan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru.
- b. Hasil yang ingin dicapai

Adanya lembar dokumentasi hasil monitor dan evaluasi kegiatan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk ke pasien baru.

c. Nilai-nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi pelayanan  
evaluasi dilakukan agar dapat terus dilakukan perbaikan dalam memberikan pelayanan kepada pasien
- 2) Akuntabel  
evaluasi dengan jujur, teliti dan penuh tanggung jawab
- 3) Kompeten  
evaluasi dilakukan sebagai bentuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk meningkatkan kualitas pelayanan
- 4) Harmonis  
Melakukan evaluasi dengan tetap menghargai perbedaan
- 5) Loyal  
Melakukan evaluasi merupakan suatu bentuk dedikasi saya terhadap pasien atas pelayanan yang diberikan
- 6) Adaptif  
evaluasi dilakukan sebagai penyesuaian dalam pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru.
- 7) Kolaboratif  
Dalam tahapan kegiatan ini dilakukannya koordinasi dengan teman sejawat agar selalu edukasi etika batuk kepada pasien baru.

d. Kedudukan dan Peran ASN

- 1) Manajemen ASN

Dalam kegiatan ini perawat sebagai ASN melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab

2) SMART ASN

Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan optimalisasi dilakukan penilaian secara objektif dan rasional dengan menerapkan kompetensi etika bermedia digital (*digital ethic*) dalam proses pelaksanaannya.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Adanya lembar dokumentasi hasil monitor dan evaluasi kegiatan optimalisasi pemberian edukasi tentang etika batuk kepada pasien sejalan dengan misi Kab. Panfandaran yaitu Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional dan Akuntabel.

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi integritas dan akuntabel.

### C. Jadwal Rancangan Kegiatan

Tabel 2.1 Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitiasi

| No. | Kegiatan                                                                                      | MEI |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   | JUNI |   |   |   |   |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|------|---|---|---|---|--|--|--|
|     |                                                                                               | 8   | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4    | 5 | 6 | 7 | 8 |  |  |  |
| 1.  | Membuat instruksi kerja pemberian edukasi etika batuk kepada pasien baru                      |     |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |
| 2.  | Membuat poster tentang etika batuk                                                            |     |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |
| 3.  | Melakukan koordinasi kepada perawat tentang etika batuk                                       |     |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |
| 4.  | Melakukan edukasi tentang etika batuk kepada pasien baru                                      |     |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |
| 5.  | 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan melakukan pemberian edukasi tentang etika batuk |     |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |

Keterangan :  = tanggal merah

 =membuat poster

 =melakukan edukasi

 =membuat instruksi kerja

 =sosialisasi pada pasien baru

 monitoring dan evaluasi

### III. PENUTUP

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, rancangan aktualisasi dan habituasi yang penulis susun telah selesai dengan tepat waktu. Tidak lupa rasa syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberi kelancaran dan kesehatan dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi dan habituasi ini.

Kegiatan aktualisasi habituasi yang dilakukan dengan mengangkat isu *“Optimalisasi Pemberian Edukasi Tentang Etika Batuk kepada Pasien Baru di BLUD Puskesmas Padaherang”*.

Upaya Optimalisasi menggunakan nilai-nilai dasar ASN di BLUD Puskesmas Padaherang Kab.Pangandaran. Penulis membuat 5 (lima) rencana kegiatan aktualisasi habituasi dengan menggunakan rincian dan tahapan langkah-langkah pelaksanaan dan mutu di BLUD Puskesmas Padaherang Kab.Pangandaran serta melakukan tindakan nyata pencapaian visi dan misi BLUD Puskesmas Padaherang Kab.Pangandaran.

Semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, rancangan aktualisasi habituasi ini tentu saja masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari *Coach* dan mentor untuk menyempurnakan rancangan aktualisasi dan habituasi ini.

Kab.Pangandaran,

Juni 2022

Penulis



Ariel Arliansyah PP, A.Md.Kep.

---

199709042022031013

